

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menghadapi era baru yang ditandai dengan kecenderungan globalisasi dunia sebagai akibat semakin banyaknya negara yang melakukan liberalisasi/reformasi ekonomi yang ditunjang pula dengan majunya teknologi komunikasi. Globalisasi sendiri mengandung pengertian bahwa setiap negara, bahkan setiap bisnis dan perusahaan, menghadapi persaingan global, baik secara langsung maupun tidak langsung. Globalisasi telah mengubah secara drastis pola produksi dari perusahaan-perusahaan multinasional, yang semula berupaya untuk memproduksi bagian-bagian tertentu saja dan bagian-bagian lainnya diproduksi oleh perusahaan lain yang bertindak sebagai pemasok sehingga terjadi internasionalisasi produksi.

Sejalan dengan adanya perubahan tersebut, menuntut para pengusaha untuk lebih proaktif dan reaktif terhadap setiap perubahan yang terjadi di sekelilingnya. Perusahaan yang unggul dan kompetitiflah yang akan mampu bertahan dalam persaingan global dewasa ini. Untuk dapat unggul dalam persaingan setiap perusahaan harus mampu memiliki kinerja perusahaan yang baik dan sumber pembiayaan yang besar untuk investasi jangka panjang, baik

Pasar modal dipandang sebagai suatu sarana yang efektif untuk ikut serta mempercepat pembangunan suatu negara. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya yang saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) disatu pihak dan emiten yang membutuhkan dana di lain pihak (Riyanto, 1995 : 215).

Pasar modal dirancang untuk investasi jangka panjang. Pasar modal memungkinkan perusahaan untuk menerbitkan saham maupun obligasi untuk mendapatkan dana segar dari masyarakat (*go public*) sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan. Dengan melakukan *go public* yaitu menjual saham pada investor dipasar modal maka dana akan segera mengalir ke kas perusahaan. Namun yang harus di ingat adalah perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang bagus bagi investor yang di dasarkan pada jumlah keuntungan/dividen yang akan diterima oleh investor. Para investor dalam menanamkan modalnya bertujuan untuk mendapatkan hasil/keuntungan di masa yang datang.

Perusahaan yang *go public* (menjual saham kepada masyarakat) dapat memperjual belikan saham dan sekuritas lain secara luas di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder di tentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Besarnya permintaan dan penawaran ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : pertama, faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat

dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek dimasa yang akan datang dan rasio antara utang dan *equity*. Kedua, faktor eksternal perusahaan, yaitu hal-hal di luar kemampuan manajemen untuk mengendalikan. Misalnya munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter dan laju inflasi yang tinggi.

Bagi perusahaan-perusahaan dengan adanya pasar modal di Indonesia merupakan alternatif memperoleh sumber dana dari luar untuk mendukung perluasan usaha. Para calon investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mendukung kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham sehingga pihak manajemen akan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan investor akan lebih berhati-hati dalam memilih saham mana yang akan menguntungkan. Penilaian suatu efek sangat dipengaruhi dari kondisi kinerja perusahaan penerbitnya (*emiten*). Penilaian efek dapat dilakukan dengan menggunakan analisis fundamental (*Fundamental Analysis*) dan analisis teknik (*Technical Analysis*).

Analisis teknik berusaha menilai prospek harga saham di masa yang akan datang dengan melihat kecenderungan pergerakan grafik harga saham dari waktu ke waktu. Analisis fundamental berusaha menilai suatu saham berdasarkan riset data yang mana meliputi riset tentang kondisi ekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi nasional, pengangguran, kurs valas dan kondisi ekonomi lain dan riset tentang investasi yaitu analisis tentang data laporan keuangan perusahaan dan rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi total

manajemen, *price earning ratio*, *earning per share*, *dividend yield*, *net worth*, *price to book value*, *profitability*, *operating ratio*, *current asset*, *debt ratio* dan *debt to equity ratio*.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang membahas tentang "ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA"

## **B. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang sahamnya aktif pada tahun 1997-2002.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah periode tahunan yaitu tahun 1997-2002.
3. Dari berbagai kinerja yang mempengaruhi harga saham, penelitian ini hanya membatasi pada variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah EPS, PER, DER, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur

2. Dari variabel EPS, PER, DER dan ROE, manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah EPS, PER, DER, dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor**

- a. Sebagai salah satu panduan dalam pengambilan keputusan pembelian saham.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga dapat menentukan saham yang menguntungkan.

##### **2. Bagi Pihak Lain**

- a. Menambah wawasan baru serta pengetahuan tentang masing-masing variabel yang dibahas.
- b. Sebagai bahan referensi bagi ilmu manajemen khususnya manajemen